

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang peneliti pakai untuk melakukan penelitian. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif menerangkan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang setelahnya akan dianalisis dengan memakai tata cara berbasis matematika, utamanya pada statistik. Data yang dipakai berupa sumber data sekunder. Data sekunder menjadi sumber informasi yang dijadikan satu dari beberapa tempat yang sudah ada, contoh catatan atau Dokumen Perusahaan, Publikasi Pemerintah, Laporan Keuangan yang sudah tertera di media, web, internet dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Annual Report* (laporan tahunan) yang sudah diterbitkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia lewat web tiap bank umum syariah.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Human Capital* Terhadap Profitabilitas” dilaksanakan di Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan tahapan pencarian sampel dan pengunduhan laporan keuangan di website Bank Umum Syariah dari Bulan Januari 2022 sampai Mei 2022

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni suatu wadah yang berisikan objek ataupun subjek yang berkepemilikan atas karakter tertentu untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021

---

<sup>1</sup> Uma Sekaran and Roger Bougi, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017). 133

Tabel 3.1  
Daftar Bank Umum Syariah tahun 2021

NO	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank BRI Syariah
5	PT Bank Aceh Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank BNI Syariah
8	PT Bank Syariah Mandiri
9	PT Bank Mega Syariah
10	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
11	PT Bank Syariah Bukopin
12	PT Bank BCA Syariah
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT Bank Aladin Syariah
15	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber: <https://www.ojk.go.id>, ,SPS Desember 2021

## 2. Sampel

Pengambilan sebagian atau penuh responden dari total populasi dinamakan sampel.<sup>2</sup> Kriteria yang dipakai penelitian ini yakni: 1) Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK tahun 2016-2021. 2) Bank Umum Syariah yang menerbitkan annual report dan mengungkapkan kegiatan CSR di laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2016-2021. 3) Bank Umum Syariah tidak melakukan penggabungan dengan Bank Umum Syariah lain.

---

<sup>2</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: LP3M IAIN Kudus, 2009). 141-142

Tabel 3.2  
Kriteria Pemilihan Sample

NO	Kriteria	Total
1	Bank Umum Syariah yang masuk daftar pada OJK dari tahun 2016 sampai 2021	12
2	Bank Umum Syariah yang masuk daftar di OJK dan menerbitkan annual report tahun 2016-2021 serta mengungkapkan CSR di laporan tahunannya secara berturut-turut	10
3	Bank Umum Syariah yang masuk daftar di OJK dan mengungkapkan CSR di annual report secara berturut-turut selama tahun 2016-2021 serta tidak melakukan penggabungan dengan Bank Umum Syariah lain.	7

Sumber: <https://www.ojk.go.id>, 2022

Pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*, dimana cara itu guna menetapkan sampel menggunakan pertimbangan tertentu<sup>3</sup>, sehingga didapatkanlah 7 Bank Umum Syariah yang telah masuk barometer itu. Jumlah sampel yang dipakai ialah Bank Umum Syariah yang sesuai kriteria dikalikan dengan tahun penelitian, sehingga terdapat 42 sampel.

Menurut Rescoe dalam bukunya yang berjudul “*Research Methods For Business*” tahun 1982 menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak untuk dilakukan penelitian adalah berjumlah 30-500 sampel.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan 42 sampel penelitian sehingga sudah sesuai dengan batas minimal penelitian.

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisi Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2010). 81

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 90-91

Tabel 3.3  
Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah memenuhi kriteria

NO	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
3	PT Bank BCA Syariah
4	PT Bank Syariah Bukopin
5	PT Bank Aceh Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Mega Syariah

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan komponen penelitian yang memberitahukan caranya mengukur variable penelitiannya. Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup>

##### 1. Variabel Independen

Variabel Bebas (Independen Variable) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikatnya.<sup>6</sup>

##### 2. Variabel Dependen

Variabel Terikat (Dependen Variabel) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Dimana peneliti ingin memahami atau mendeskripsikan variabel terikat.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 138

<sup>6</sup> Sekaran and Bougi, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. 79

<sup>7</sup> Sekaran and Bougi. 77

Berikut adalah variabel operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.4  
Variabel operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen			
Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)	ICSR adalah kepedulian perusahaan pada lingkungan sekitar sesuai dengan nilai islam.Haniffa (2002) mengembangkan model yang dipakai guna mengukur pengungkapan tanggung jawab sisi sosial untuk lembaga basic Islam berupa <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). ISR diusulkan sebagai kerangka konseptual Islam untuk mengisi kesenjangan pelaporan sosial konvensional yang terkait dengan pertimbangan spiritual. ISR yang diusulkan bertujuan untuk memberi manfaat bagi umat Islam dan perusahaan dalam membuat keputusan dan memenuhi kewajiban mereka terhadap	Rumus yang digunakan: <b>ISR:</b> <b>Item yang diungkapkan</b> <hr/> <b>Total item</b> Berikut ini merupakan pengungkapan ISR yang dikembangkan oleh Haniffa dan Othman: A. Pendanaan dan Investasi 1. Kegiatan Riba (beban bunga atau pendapatan bunga) 2. Kegiatan Gharar 3. Zakat 4. Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih 5. Investasi 6. Pembiayaan B. Produk dan jasa 7. Persetujuan DPS 8. Glossary/ produk 9. Pelayanan atas keluhan nasabah C. Karyawan 10.Komposisi karyawan	Skala Rasio

	<p>Tuhan dan masyarakat.<sup>8</sup></p> <p>Menurut Othman, indeks ISR ialah tolak ukur implementasi tanggungjawab sosial Perbankan Syariah yang isinya berupa kompilasi item-item dasar CSR yang ditntukan AAOIFI (<i>Accounting and Auditing organization for Islamic FinanciaI</i>). ISR merupakan indeks tanggungjawab sosial yang telah diisikan dengan nilai-nilai islam dalam ekonomi islam.<sup>9</sup></p> <p>Berdasarkan pendekatan indeks ISR, analisis dalam laporan tahunan perusahaan dilakukan dengan nilai 0 pada komponen yang tak di munculkan dan nilai 1 untuk komponen yang dimunculkan.</p>	<p>11. Jam kerja</p> <p>12. Rasio gaji/tunjangan</p> <p>13. Remunerasi karyawan</p> <p>14. Pendidikan dan pelatihan karyawan</p> <p>15. Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan/keterlibatan karyawan</p> <p>16. Apresiasi terhadap karyawan berprestasi</p> <p>17. Kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>18. Lingkungan kerja</p> <p>19. Waktu ibadah/kegiatan religious</p> <p>20. Tempat beribadah</p> <p>D. Masyarakat</p> <p>21. Donasi/ sedekah</p> <p>22. Wakaf</p> <p>23. Qard hasan</p> <p>24. Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan dan nasabah</p> <p>25. Program pendidikan (beasiswa, pembangunan sekolah, dll</p>	
--	---	---	--

<sup>8</sup> Sepky Mardian, "The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder in Islamic Banks" 11, no. 1 (2020): 43–54.

<sup>9</sup> Erni Trisnawati Sule and Muhammad Hasanuddin, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Refika Aditama, 2016). 74-75

		<p>26. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/ kuliah</p> <p>27. Pengembangan</p> <p>28. generasi muda</p> <p>29. Peningkatan kualitas hidup masyarakat (pemberdayaan ekonomi)</p> <p>30. Kepedulian terhadap anak-anak</p> <p>31. Menyokong kegiatan sosial masyarakat/ kesehatan/ olahraga</p> <p>E. Lingkungan</p> <p>32. Konservasi lingkungan hidup</p> <p>33. Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (polusi, pengolahan air, dll)</p> <p>34. Pendidikan mengenai lingkungan hidup</p> <p>35. Penghargaan/ sertifikasi lingkungan hidup</p> <p>36. Sistem manajemen lingkungan</p> <p>F. Tata kelola perusahaan</p> <p>37. Status kepatuhan terhadap syariah</p> <p>38. Rincian nama dan</p>	
--	--	--	--



		<p>profil dewan komisaris</p> <p>39. Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)</p> <p>40. Remunerasi dewan komisaris</p> <p>41. Rincian nama dan profil direksi/manajemen</p> <p>42. Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)</p> <p>43. Remunerasi dewan direksi</p> <p>44. Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah</p> <p>45. Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)</p> <p>46. Remunerasi DPS</p> <p>47. Struktur kepemilikan saham</p> <p>48. Kebijakan anti korupsi</p> <p>49. Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya<sup>10</sup></p>	
--	--	--	--

<sup>10</sup> Tim Edu Saham, “Pengertian Islamic Social Reporting, Rumus & Pengukuran,” Edu Saham, 2019, <https://www.edusaham.com/pengertian-islamic-social-repoting-rumus-pengukuran-isr/>.



<p>Human Capital</p>	<p>Modal Manusia (<i>Human Capital</i>) adalah pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang menjadikan manusia (karyawan) sebagai modal atau aset suatu perusahaan. SDM merupakan faktor sentral yang strategis di bentuk untuk menjalankan visi perusahaan. dapat dikatakan demikian karena pengetahuan dari SDM berguna untuk mengembangkan daya saing perusahaan yang bernilai langka dan sukar ditiru oleh pesaing. Saat ini semakin banyak perusahaan yang tertarik untuk menggunakan modal manusia sebagai keunggulan lebih dari para pesaing.<sup>11</sup></p> <p><i>Human Capital</i> dapat digunakan menggunakan VAHU.VAHU (<i>Value Added Human Capital</i>) menunjukkan seberapa banyak VA (<i>Value Added</i>) yang</p>	<p>Rumus yang digunakan:</p> $VAHU = \frac{VA}{HC}$ <p><b>VA = OUT - IN</b></p> <p>Keterangan:          VA = Value Added          OUT = Total penjualan dan pendapatan lain lain          IN = Seluruh beban (beban karyawan dikecualikan)          HC = Beban karyawan</p>	<p>Skala Rasio</p>
----------------------	--	---	--------------------

<sup>11</sup> Gaol, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. 696-699

	<p>mampu diraih menggunakan uang yang sudah dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC (<i>Human Capital</i>) terhadap value added organisasi. <i>Value Added</i> ialah komponen yang digunakan dalam mengukur kesuksesan usaha dan memperlihatkan kekuatan bank/perusahaan dalam menghasilkan nilai.<sup>12</sup></p>		
<b>Variabel Dependen</b>			
ROA	<p>ROA dipakai guna mengetahui seberapa mampu bank dalam menciptakan <i>net profit</i> melalui penggunaan sejumlah aktiva.<sup>13</sup></p>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$	Skala Rasio
ROE	<p>ROE merupakan kemampuan bank untuk mendapatkan</p>	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Skala Rasio

<sup>12</sup> W. Djuanda, amries rusli Tanjung, and Kamaliah, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Mediasi” 27, no. 3 (2019): 267–81.

<sup>13</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. 245

	<p>laba bersih melalui modal sendiri.<sup>14</sup> ROE dipakai guna alat ukur kekuatan yang mampu perusahaan berikan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.<sup>15</sup></p>		
--	---	--	--

Sumber : diolah peneliti, 2022

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan guna memperoleh informasi yang diperlukan pada penelitian.<sup>16</sup>

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode Dokumentasi. Metode Dokumentasi merupakan metode berupa mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank sebagai sumber informasi penelitian.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yakni:

#### 1. Analisis deskriptif statistik

Analisis ini digunakan untuk melihat deskripsi data variabel seperti jumlah data, nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standard deviasi.<sup>18</sup>

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini berfungsi guna menguji kelayakan dari model regresi yang dipakai. Pengujian ini dimaksudkan guna memastikan bahwasanya di dalam model

<sup>14</sup> Jumingan. 245

<sup>15</sup> Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. 65

<sup>16</sup> Amos Nealoka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 8

<sup>17</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa Isi Dan Analisis Data Sekunder*. 87

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). 63

regresi yang dipakai tak ada munculnya multikolinearitas dan heterokedastisitas serta berfungsi memastikan bahwasanya data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dikarenakan penelitian ini menggunakan uji hipotesis PLS maka tidak diperlukan uji Normalitas data.<sup>19</sup>

Uji asumsi klasik sebagai berikut:

a) Uji heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan situasi terjadinya ketidak samaan varian dari residual pada semua amatan pada model regresi.<sup>20</sup>

Ada beberapa cara untuk menguji heterokedastisitas, antara lain menggunakan uji park, uji glejser, grafik scatter plot, dan uji koefisien korelasi spearman.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik ketika ketidak adaan masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka dapat menggunakan Metode Durbin Watson, Didalam metode ini terdapat ketentuan yang harus diikuti yakni:

- $dU < d < 4-dU$ , tak muncul autokorelasi
- $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , muncul autokorelasi
- $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , tak ada yang bisa disimpulkan

3. Uji Hipotesis

a. Analisis SEM-Partial Least Square (PLS)

Analisis PLS adalah teknik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda.<sup>21</sup>

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis statistic multivariate yang dapat menganalisis

---

<sup>19</sup> Hardisman, *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (Yogyakarta: Bintang, 2021).

<sup>20</sup> Priyatno. 65

<sup>21</sup> Willy Abdullah and Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)*, ed. Dwi Probantini (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).

secara bersamaan beberapa variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen).<sup>22</sup>

Dalam melakukan analisis SEM-PLS, terdapat 3 tahap, yakni: Outer model, Goodness of fit, dan Inner model. Untuk outer model dan goodness of fit tidak dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan semua variabel laten hanya diukur oleh satu variabel indikator maka pengujian tidak perlu dilakukan karena hasilnya pasti fit. Oleh karena itu, pengujian hanya menggunakan inner model atau structural.<sup>23</sup>

Analisis inner model adalah analisis structural yang dilakukan untuk uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari satu variabel dengan variabel lain. Uji hipotesis merupakan analisis yang secara statistic seperti analisis regresi yang menggunakan analisis *bootstrapping* untuk melihat hasil uji hipotesis.

Dalam inner model, dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dengan ketentuan yang dipakai yakni:

- jika nilai P value  $< 0,05$  atau T value  $> 1,96$  maka berpengaruh positif
- jika nilai P value  $> 0,05$  dan T value  $< 1,96$  maka tidak berpengaruh positif.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hardisman, *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*.

<sup>23</sup> Ali Muhson, *Analisis Statistik Dengan SmartPLS*, 2022.

<sup>24</sup> Hardisman, *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*.